

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini akan digunakan metode deskriptif analitis, yaitu “Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. (Sugiyono, 2007:21). Desain penelitian yang digunakan adalah kausal yaitu, desain penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh sebab-akibat antara variabel, artinya, “Keadaan satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh keadaan satu atau lebih variabel”.(Hasan, 2008:42)

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini digunakan satu variabel independen (bebas, X) dan satu variabel dependen (terikat, Y), yaitu:

1. Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2008:33). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah risiko pembiayaan *musyarakah*.
2. Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2008:33). Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentabilitas.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel X: Risiko pembiayaan <i>musyarakah</i>	Risiko pembiayaan <i>Musyarakah</i> : Non Performing Loan = $\frac{\text{Kredit dalam kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet}}{\text{Total Kredit}}$ (Surat Edaran No. 30/23/UPPB tanggal 19 Maret 1998)	Rasio
Variabel Y: Rentabilitas	Return On Asset (ROA) $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ (Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004)	Rasio

3.3 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2004:129) terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini akan digunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri dari mulai tahun 2001-2008, selama delapan (8) periode tahunan berturut-turut. Adapun alasan digunakan data tahun 2001 sampai dengan 2008 karena informasi mengenai pembiayaan *musyarakah* bermasalah pada PT. Bank Syariah Mandiri baru tersaji dalam laporan keuangan mulai tahun 2001, sehingga informasi lengkap mengenai kedua variabel (risiko pembiayaan *musyarakah* dan rentabilitas) yang digunakan dalam penelitian ini baru tersaji mulai tahun 2001 sampai dengan 2008, menjadi delapan (8) periode tahunan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen organisasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT. Bank Syariah Mandiri selama delapan (8) tahun.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Menurut Patton (dalam Iqbal Hasan, 2008:29), "Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar". Tujuan dari analisis data antara lain:

1. Memecahkan masalah-masalah penelitian
2. Memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian
3. Memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian
4. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya

(Hasan, 2008:30)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Hasan (2008:34) "Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini".

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y apakah linear atau tidak. Pengujian uji linearitas dalam skripsi ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17.0. Dengan kriteria pengujian “Jika F hitung \leq F tabel, maka data berbentuk linear”. Untuk menentukan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik, dengan df 1 (jumlah variabel-1), dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). (Priyatno, 2009:146)

2. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Pabundu, 2005:87). Persamaan umum regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Regresi Linear Sederhana

(Sugiyono, 2004:204)

Harga a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Harga a
Harga b

(Sugiyono, 2004:206)

Keterangan:

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y bila X = 0 (Harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan
- X = Subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Maka dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini yaitu “Risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap rentabilitas”, maka kriteria uji yang diajukan sebagai berikut:

- Hipotesis diterima, jika angka arah atau koefisien regresi bertanda negatif (-).
- Hipotesis ditolak, jika angka arah atau koefisien regresi bertanda positif (+).

